

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia lahir memiliki fungsi jasmani dan rohani yang baik, untuk menjaga fungsi tersebut maka manusia berupaya menjaga kesehatan sehingga terhindar dari segala penyakit. Kesehatan merupakan aset penting yang dimiliki sehingga ketika mengalami rasa sakit baik fisik maupun non-fisik, manusia akan berobat untuk mendapatkan kesehatannya kembali. Indikator sehat atau tidaknya seseorang tidak dapat dilihat dari fisik melainkan manusia membutuhkan pemeriksaan tertentu untuk mendapatkan hasil yang konkrit pada penyakit tertentu. Menurut WHO (*World Health Organization*) sehat adalah suatu keadaan kondisi fisik, mental dan kesejahteraan sosial yang merupakan suatu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Adapula kebalikan dari sehat yaitu sakit atau penyakit, menurut Perry dan Potter (2010), sakit adalah suatu keadaan di mana fungsi fisik, emosional, intelektual, sosial, perkembangan, atau spiritual seseorang berkurang atau terganggu bila dibandingkan kondisi sebelumnya.

Manusia di dunia ini pasti pernah merasakan sakit, salah satu penyakit yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari adalah penyakit jiwa. Hal tersebut dikarenakan sakit jiwa adalah gangguan mental yang berdampak kepada *mood*, pola pikir, hingga tingkah laku secara umum. Pada tahun 1407 tercatat sejarah pertama kali Rumah Sakit di London, Bethlem Royal Hospital menangani pasien sakit jiwa. Hal tersebut merubah rumah sakit Bethlem Royal Hospital menjadi rumah sakit jiwa yang sebelumnya menjadi rumah sakit umum sejak 1247. Namun seiring berjalannya waktu hingga saat ini, rumah sakit jiwa seringkali meninggalkan stigma yang menakutkan pada masyarakat.

Pada tahun 2014 aktivis seniman James Leadbitter atau yang dikenal sebagai The Vacuum Cleaner bersama Hannah Hull yang memiliki latar belakang penyakit mental,

merasakan bahwa rumah sakit jiwa memiliki kesan menyeramkan sehingga termotivasi untuk membuat rumah sakit jiwa yang memiliki konsep bersahabat bagi pasien. Setelah melakukan riset selama 4 (empat) tahun, Hannah Hull dan The Vacuum Cleaner yang berkolaborasi dengan beberapa pakar di bidang desain dan ilustrasi seperti desainer James Christian, Benjamin Koswolski, dan *illustrator* Rosemary Cunningham untuk membantu mewujudkan impian tersebut. Hingga pada 15 September 2016 desain fisik berupa *maket* yang di namakan Madlove: A Designer Asylum dipajang dalam acara Wellcome Collection ‘Bedlam: The Asylum and Beyond’.

Fokus inspirasi pada karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari konsep Madlove: A Designer Asylum. Mengadaptasikan *visual* dari berbagai macam hasil karya Madlove: A Designer Asylum yang berupa maket, ilustrasi, dan *prototype*. Dalam proses yang dilakukan oleh The Vacuum Cleaner dan Hannah Hull untuk mengetahui kebutuhan masyarakat pada pusat perawatan penyakit jiwa, terdapat 432 responden yang membantu mewujudkan proyek Madlove: A Designer Asylum berupa kuesioner, ilustrasi, *prototype* interior yang dibuka untuk umum, dan juga maket. Seluruh aspek tersebut saling berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan masyarakat akan rumah sakit jiwa.

Ciri khas dari Madlove: A Designer Asylum memiliki warna yang terdiri dari kombinasi warna merah muda dan biru *aquamarine* sebagai komposisi warna utama dengan aksen *colorful*. Dengan pemilihan warna yang cerah, mencerminkan kesan menyenangkan dengan karakter *quirky, fun, energic*, dan *colorful* diambil bersamaan dengan *Trend Forecasting Grey Zone 2017-2018* tema Digitalian sub tema Deformasi dengan sub sub tema Komposisi Bidang. Inspirasi tersebut akan direalisasikan kedalam suatu koleksi busana *couture* berjudul “Pink of My John” yang akan dipadukan dengan teknik reka bahan *drapery* untuk memberikan kesan *bulky*, memiliki bentuk *fit* dan *oversized*, dan dengan menerapkan detail sablon *press* untuk menggambarkan ilustrasi yang digambarkan oleh Rosemary Cunningham yang dibuat berdasarkan keinginan dan imajinasi pasien penyakit jiwa di Inggris.

Dengan karakter desain yang memiliki warna yang cerah dan *fun*, memiliki target market pria dan wanita usia 23-30 tahun, dengan karakter yang *artistic*, dan *playful*. Yang berada di kota-kota besar di Indonesia, dengan ketertarikan terhadap permasalahan sosial, budaya, dan seni.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Madlove: A Designer Asylum menjadi inspirasi dari koleksi *couture* yang dirancang?
2. Bagaimana mengangkat konsep ke dalam koleksi busana *couture* yang berjudul “Pink of My John”?
3. Bagaimana merancang busana *couture* yang fungsional tanpa menghilangkan konsep dari Madlove: A Designer Asylum?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi busana *couture* yang berjudul “Pink of My John” adalah sebagai berikut:

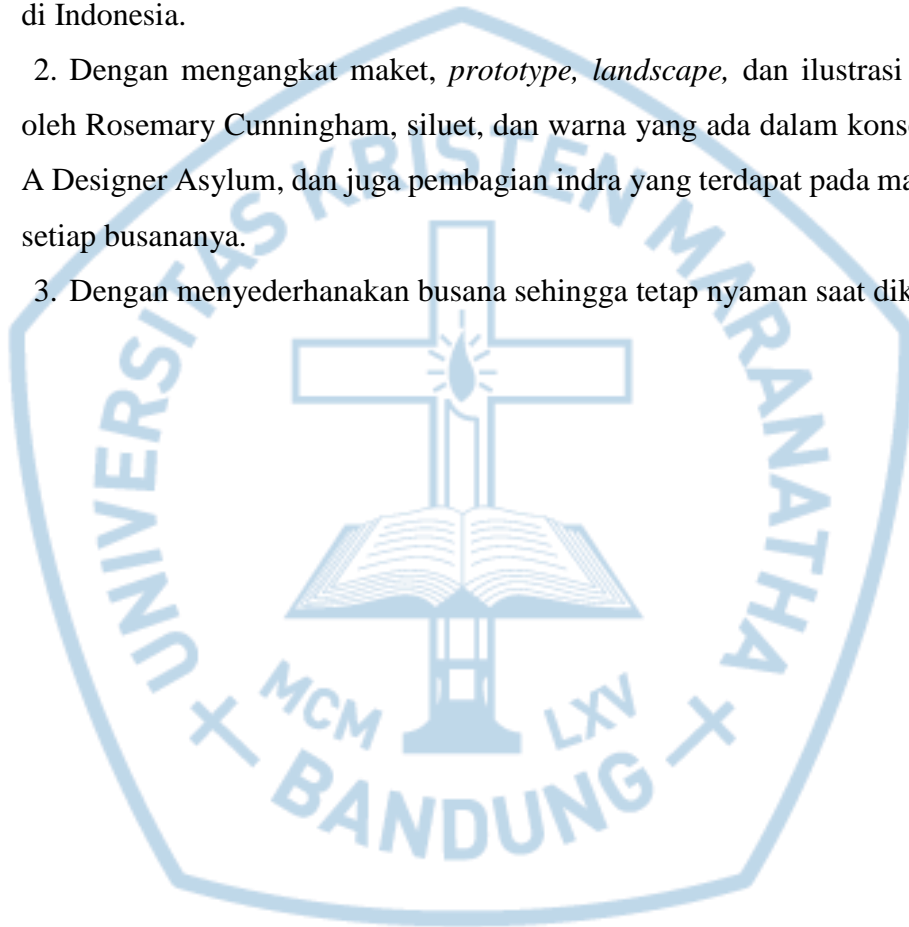
1. Membuat koleksi *couture* yang terinspirasi dari karya The Vacuum Cleaner dan Hannah Hull pada proyeknya dan diberi judul “Pink of My John” yang berkaitan dengan *Trend Forecasting Grey Zone 2017-2018* tema Digitalan sub tema Deformasi dengan sub sub tema Komposisi Bidang.
2. Membuat koleksi *couture* dengan siluet *loose* dengan sedikit *bulky* yang terinspirasi dari hasil karya The Vacuum Cleaner dan Hannah Hull yang berjudul Madlove: A Designer Asylum.
3. Warna yang digunakan adalah warna biru *aquamarine*, *pink*, dan aksen beragam warna cerah berdasarkan warna yang ada dalam maket Madlove: A Designer Asylum, dan ilustrasi Rosemary Cunningham.
4. Teknik manipulasi kain dipakai dalam pembuatan koleksi *couture* ini berupa *drapery*, *printing*, sablon *polyflex*, dan bordir. Untuk menggambarkan Madlove: A Designer Asylum.
5. Koleksi *couture* berkarakter *quirky*, *fun*, *energic*, dan *colorful*.

Target market yang dituju adalah wanita dan pria berusia 23-30 tahun, dengan karakter yang *artistic*, dan *playful*. Yang berada di kota-kota besar di Indonesia, dengan ketertarikan terhadap permasalahan sosial, budaya, dan seni.

1.4 Tujuan Perancangan

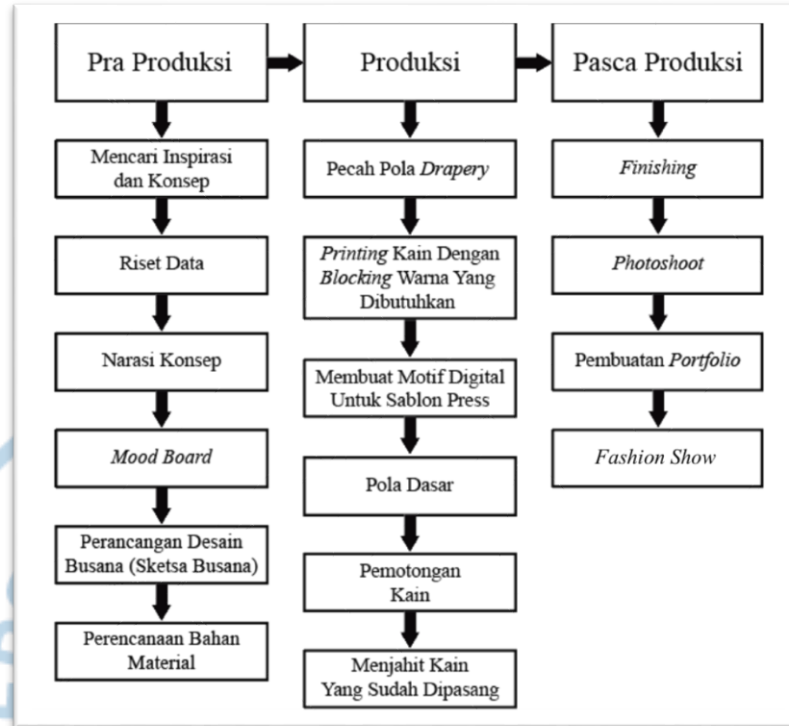
Tujuan perancangan dari koleksi busana *couture* yang berjudul “Pink of My John”, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan kuatnya isu dari konsep yang diangkat memiliki masalah yang serupa di Indonesia.
2. Dengan mengangkat maket, *prototype*, *landscape*, dan ilustrasi yang dibuat oleh Rosemary Cunningham, siluet, dan warna yang ada dalam konsep Madlove: A Designer Asylum, dan juga pembagian indra yang terdapat pada manusia dalam setiap busananya.
3. Dengan menyederhanakan busana sehingga tetap nyaman saat dikenakan.



1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan proses pengerjaan dimulai dari proses mencari inspirasi dan konsep hingga pembuatan laporan, diantaranya adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka metode perancangan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 (lima) Bab yang berinci sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini merupakan awal dari laporan tugas akhir, oleh karena itu diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Perancangan, Tujuan Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini merupakan isi dari berbagai macam teori, diantaranya adalah Teori *Fashion*, Teori Busana, Teori Warna, Teori Pola dan Jahit, Teori Reka Bahan dan Tekstil, dan Teori Kesehatan Mental.

BAB III Deskripsi Objek Studi, pada bab ini berisikan *Trend Forecasting* 2017-2018 *Grey Zone*, Profil The Vacuum Cleaner, Profil Hannah Hull, Serta inspirasi dari Madlove: A Designer Asylum.

Bab IV Konsep Perancangan, pada bab ini membahas mengenai Perancangan Umum, Perancangan Khusus, dan Perancangan Detil.

Bab V Penutup, pada bab ini merupakan isi dari penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

